

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN SIKAP MAHASISWA
TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
RAUDATUL ADAWIYAH
1911102413091**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

2023

**Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Sikap Mahasiswa terhadap
Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



DISUSUN OLEH :

Raudatul Adawiyah

1911102413091

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raudatul Adawiyah

NIM : 1911102413091

Program Studi/Peminatan : S1 Kesehatan Masyarakat / AKK

Judul penelitian : Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri.

Samarinda, 10 Juli 2023



Raudatul Adawiyah
NIM. 1911102413091

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP
NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

Raudatul Adawiyah

1911102413091

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 15 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi,



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

Pembimbing



Ghozali, MH.Kes, Ph.D
NIDN 1114077102

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN SIKAP
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

**DISUSUN OLEH :
RAUDATUL ADAWIYAH
1911102413091**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 15 Juli 2023**

Penguji I

**Drs. Suprayitno, M.Kes
NIDN. 1124126301**

Penguji II

**Ghozali M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102**

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**

**Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301**

Hubungan Tingkat Stres dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Raudatul Adawiyah^{1*}, Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: 1911102413091@umkt.ac.id dan gm760@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat stres dan pandangan mahasiswa terhadap narkoba dengan Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur..

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Data diperoleh menggunakan kuesioner sikap terhadap narkoba dan Tingkat Stres (DASS-42). Populasi penelitian adalah mahasiswa program teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur semester 2, 4, 6 dan 8 yang berjumlah 233 mahasiswa, sampel penelitin sebanyak 164 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Terdapat hubungan antara Tingkat Stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di peloreh p *value* 0.027.

Manfaat: memperluas ilmu pengetahuan tentang hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba dan sebagai pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

Kata Kunci : *Stress, Sikap, Narkoba, mahasiswa.*

The Relationship between Stress Level and Student Attitudes Against Drugs in the Mechanical Engineering Study Program Muhammadiyah University East Kalimantan

Raudatul Adawiyah^{1*}, Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: 1911102413091@umkt.ac.id dan gm760@umkt.ac.id

Abstrak

Purpose of study: *This study aims to determine whether there is a relationship between stress levels and students' attitudes towards drugs in the Mechanical Engineering Study Program, Muhammadiyah University, East Kalimantan.*

Methodology: *This study used a quantitative research type with a cross-sectional design. Data were obtained using a questionnaire on attitudes towards drugs and stress levels (DASS-42). The study population was students of the mechanical engineering program at the University of Muhammadiyah East Kalimantan in semesters 2, 4, 6 and 8, totaling 233 students. The research sample was 164 students who were taken using a proportional stratified random sampling technique. The statistical test in this study used the chi square test*

Results: *There is a relationship between stress levels and student attitudes towards drugs at a p value of 0.027.*

Benefits: *expanding knowledge about the relationship between stress levels and student attitudes towards drugs and as a prevention of drug abuse among adolescents.*

Keywords : *Stress, Attitude, Drugs, Student*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakathu

Puji Syukur penulis haturkan atas Kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur” yang menjadi salah satu syarat kelulusan sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin mengucapkan Terima kasih sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, M.H., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan Dosen Pembimbing dan memberikan ilmu, serta dukungan.

3. Ibunda Sri Sunarti, SKM., M.PH selaku wakil dekan 1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu Nida Amalia, M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D selaku koordinator Mata Ajar Skripsi Tahun 2023 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.
6. Seluruh staf pengajar dan Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Terima kasih kepada Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua saya (Bapak Syuef Heriyanto dan Ibu Rita Andriyani) yang selalu mendoakan setiap waktu, mendukung, menyayangi dengan sangat penuh kasih sayang, perhatian, cinta dan pengorbanan yang tak terhingga.
9. Terima kasih kepada Kelompok KDM Dianti Ismaya, Fikih Nurul Ilimi, Nilvy Ramadhani, Selvi Maulani Nurhidayah yang telah membantu dan bekerja sama dalam penyusunan skripsi hasil penelitian.
10. Teman-teman dan sahabat penulis yang telah memberikan semangat dalam pembuatan proposal ini.

11. Rekan-rekan mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat angkatan 2019 atas kerjasamanya selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penulis telah berusaha dalam menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa proposal penelitian memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun kepada para pembaca agar dapat menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap kepada Allah SWT agar membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulis proposal ini. Penulis juga berharap agar proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta pihak lain yang memiliki kepentingan serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Samarinda, 15 Juli 2023



Raudatul Adawiyah
NIM. 1911102413091

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
INTISARI	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5. Kerangka Konsep Penelitian.....	8
1.6. Hipotesis Penelitian	8
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	9
2.1 Desain Penelitian.....	9
2.2 Populasi Sampel.....	9
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
2.4 Definisi Operational	13
2.5 Instrumen Penelitian	16
2.5.1 Uji Validitas.....	17

2.5.2	Uji Reliabilitas.....	18
2.6	Prosedur Penelitian	19
2.6.1	Pengumpulan data	19
2.6.2	Teknik Analisis Data	20
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		24
3.1	Hasil Penelitian	24
3.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
3.1.2	Karakteristik Responden	24
3.1.3	Analisis Univariat.....	26
3.1.4	Analisis Bivariat.....	27
3.2	Pembahasan	28
3.2.1	Karakteristik Responden	28
3.2.2	Analisis Univariat.....	29
3.2.3	Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba	33
3.3	Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB IV KESIMPULAN DAN IMPLIKASI		38
4.1	Kesimpulan.....	38
4.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel.....	12
Table 2. Definisi Operational	14
Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov	22
Tabel 4. Karakteristik berdasarkan Usia.....	24
Tabel 5. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 6. Karakteristik berdasarkan Semester.....	25
Tabel 7. Tingkat Stres	26
Tabel 8. Sikap mahasiswa terhadap narkoba.....	26
Tabel 9. Analisis Hubungan Tingkat Stres dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, Kerangka Konsep Penelitian	8
--	---

DAFTAR SINGKATAN

UU	: Undang-Undang
BNN	: Badan Narkotika Nasional
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif
SPSS	: Statistical Program for Social Science
DASS – 42	: Depression, Anxiety, Stress, Scale

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Lembar Konsultasi

Lampiran 5 Lembar Pertanyaan

Lampiran 6 Sitasi Jurnal

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Narkoba yaitu zat/obat yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan/bukan tumbuhan, sedangkan narkotika semi sintetik adalah anastesi alami yang zat aktifnya (utamanya) diminum dapat mengakibatkan pengurangan atau peralihan kesadaran kognitif, berkurangnya persepsi sensorik, berkurang atau tidak adanya ketidaknyamanan fisik, dan berpotensi menumbuhkan ketergantungan pada zat-zat tersebut menurut UU No.1. UU Narkotika No 35 Tahun 2009 (Sahala et al., 2021).

Menurut United Nations World Drug Report on Drugs and Crime, sebanyak 217 juta (5,5%) secara global, kelompok usia 15 hingga 64 tahun memakai obat-obatan terlarang pada tahun 2017. Di Indonesia sendiri terdapat 3,3 juta pengguna narkoba, 12.000 di antaranya telah meninggal akibat penggunaan narkoba, dan sebanyak 24% pengguna narkoba adalah pelajar. Pada tahun 2018, jumlah pemakai narkoba di seluruh dunia meningkat sebesar 275 juta (5,6%) pengguna narkoba. Di Indonesia, 3,6 juta penduduk Indonesia menggunakan narkoba (BNN RI, 2018)(Tuba et al., 2023).

(Zulfa & Pramono, 2019). Berdasarkan survei dari Badan Pusat Statistik di Kalimantan Timur tercatat bahwa kasus narkoba pada tahun 2018 sebanyak 1.582 kasus dan pada tahun 2020 terdapat 1.419 kasus (BPS, 2020). Dilihat dari angka kasus narkoba pada tahun 2019 terjadi kenaikan angka kasus narkoba di Kalimantan Timur, kemudian ada penurunan angka kasus narkoba pada tahun 2020. Walaupun mengalami penurunan kasus narkoba masih menjadi permasalahan utama yang harus ditangani segera. Sebagai antisipasi dalam meluasnya peredaran narkoba. Keterlibatan aktif dan kolaborasi antara BNN (Badan Narkotika Nasional) dan lembaga penegak hukum, serta masyarakat setempat, sangat penting dalam memberantas perdagangan narkoba di kota/kabupaten secara efektif.

Prevalensi pemakai narkoba di kelompok remaja pelajar dan mahasiswa di Kalimantan Timur memperoleh 22%. Samarinda memiliki prevalensi pemakai narkoba tertinggi di kalangan pelajar dan mahasiswa di Kalimantan Timur dengan angka 60% (Yuliana & Tianingrum, 2020).

Di Indonesia khususnya di Kalimantan Timur telah terjadi beberapa kasus narkoba, dan penggunaan narkoba sering terjadi di kalangan pelajar dan remaja. Kenakalan remaja biasanya melibatkan keterlibatan remaja yang belum berhasil menjalani proses pematangan kognitif dan emosional selama tahap masa

kanak-kanak dan remaja. Masa kanak-kanak dan remaja mencakup jangka waktu yang relatif singkat yang ditandai dengan percepatan pertumbuhan fisik, kognitif, dan sosio-emosional. Secara psikologis, kenakalan remaja dapat dipahami sebagai wujud konflik yang belum terselesaikan pada tahap perkembangan masa kanak-kanak dan remaja. Individu sering kali menunjukkan tanda-tanda tekanan psikologis akibat pengalaman traumatis sebelumnya, termasuk perlakuan buruk di lingkungan sekitar dan paparan terhadap faktor lingkungan yang berkontribusi terhadap berkurangnya harga diri mereka, seperti kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan (AMANDA et al., 2017). Penyalahgunaan narkoba biasa disebabkan dari berbagai macam faktor seperti, lingkungan sosial, teman sebaya, dan tingkat stres pada remaja yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

Salah satu variabel yang berkontribusi terhadap terjadinya penyalahgunaan narkoba adalah tingkat stres yang dialami remaja. Stres merupakan keadaan atau peristiwa yang mengakibatkan transformasi pada kegiatan individu sehingga memaksanya untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungannya. Stres juga dapat terjadi ketika seseorang menghadapi tuntutan internal dan eksternal untuk mengakomodasi suatu situasi, misalnya ketika pekerjaan atau sekolah melebihi kapasitas seseorang (Ernawati, E., & Masnina, 2020).

Stres lebih banyak terjadi di kalangan remaja, dan salah satunya pada kalangan mahasiswa, pengalaman stres di kalangan siswa dapat menimbulkan hasil yang menguntungkan dan merugikan. Meningkatnya tekanan akademik berpotensi menurunkan kemahiran akademik, sehingga memberikan pengaruh negatif terhadap rata-rata prestasi akademik. Stres yang intens juga dapat menimbulkan respons perilaku buruk, termasuk merokok, konsumsi alkohol, pertengkaran fisik, melakukan aktivitas seksual berisiko, dan bahkan penyalahgunaan zat. Stres dapat menimbulkan dampak yang merugikan dan menguntungkan, termasuk peningkatan kreativitas dan fasilitasi pertumbuhan pribadi, asalkan tingkat stres tetap dapat dikelola sesuai kemampuan individu (Ambarwati et al., 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Ambarwati et al., 2019) Disimpulkan bahwa tingkat stres mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, khususnya 57,4% atau total 58 siswa, melaporkan mengalami tingkat stres sedang. Namun, ada juga sebagian siswa yang mengalami perasaan stres, yang berjumlah tujuh orang, terhitung 7,0% dari populasi siswa. Burnout adalah keadaan kelelahan fisik, emosional, dan mental yang timbul akibat paparan yang berkepanjangan terhadap keadaan yang menantang. Ketegangan psikologis yang intens berpotensi menimbulkan perilaku yang

merugikan, termasuk namun tidak terbatas pada merokok, konsumsi alkohol, pertengkaran fisik, melakukan hubungan seksual biasa, dan bahkan berkomunikasi dengan narkoba.

Hasil temuan yang dilaksanakan oleh (Wardani & Septianingrum, 2018) menyatakan bahwa Perilaku penyalahgunaan Narkoba pada remaja ditinjau dari gender. Remaja laki-laki memiliki tingkat agresi yang lebih tinggi, sedangkan remaja perempuan lebih inklusif dan pasif, sehingga laki-laki memiliki lebih banyak masalah dalam lingkungan sosial dan laki-laki lebih cenderung beresiko mengalami penyalahgunaan narkoba.

Setelah dilakukannya observasi peneliti membuat keputusan untuk melakukan penelitian yang menyelidiki hubungan antara tingkat stres dan sikap di kalangan siswa Terhadap Narkoba di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada mahasiswa Program Studi Teknik Mesin. Karena memiliki kriteria dan kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti, dari banyaknya Program Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah Program Studi Teknik Mesin yang paling banyak memiliki mahasiswa laki – laki. Dari total mahasiswa yang ada di Teknik Mesin sekitar 97,8% merupakan mahasiswa laki – laki yang sedang aktif berkuliah. Dimana kebanyakan remaja laki – laki cukup beresiko terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba dibandingkan dengan wanita. Karena laki–

laki cenderung memiliki keinginan untuk melepaskan diri dari pengawasan keluarga, stres dari tuntutan kegiatan yang dijalani dan memungkinkan remaja laki – laki mudah terpengaruh oleh hal negatif yang dapat menjerumuskan remaja laki – laki dalam penyalahgunaan narkoba.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba pada mahasiswa di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sikap mahasiswa terhadap penyalahgunaan narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Mengidentifikasi Tingkat Stres mahasiswa di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

- c. Menganalisis hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini bisa memperluas ilmu pengetahuan tentang hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba dan sebagai pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Lain

Bisa dipergunakan untuk bahan referensi dan pengembangan dalam penelitian yang berkaitan dengan hubungan tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba.

b. Bagi Institusi Pendidikan

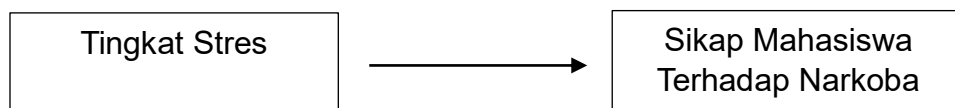
Sebagai bahan referensi bagi dosen dalam pengembangan ilmu tentang hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan serta mampu memberikan wawasan tentang hubungan antara tingkat stres siswa dan sikap terhadap narkoba. mampu memberikan wawasan.

1.5. Kerangka Konsep Penelitian

Berlandaskan kerangka teoritis terkait masalah penelitian di atas, rumusan kerangka konseptual dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini berlandaskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang di teliti, pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₀ : "Tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba"

H_a : "Adanya hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba"

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain cross-sectional sebagai metodologi penelitiannya. Studi cross-sectional adalah desain penelitian yang menguji hubungan antara variabel penyebab atau risiko dan konsekuensi atau kejadian terkait dalam populasi penelitian tertentu. Jenis penelitian ini melibatkan pengukuran atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan mengenai variabel dan hasil tersebut.

Variabel dari Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen, Tingkat Stres, dan variabel dependen, sikap mahasiswa terhadap Narkoba di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Investigasi ini berupaya untuk membuktikan hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Peneliti akan melakukan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat menggunakan kuesioner.

2.2. Populasi Sampel

Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah mahasiswa yang terdaftar pada program Teknik Mesin di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah mahasiswa 233

orang terdiri dari 228 mahasiswa laki-laki dan 5 mahasiswa perempuan. meliputi, mahasiswa semester 2 dengan jumlah 99 mahasiswa, semester 4 dengan jumlah 46 mahasiswa, semester 6 dengan jumlah 57 mahasiswa, dan semester 8 dengan jumlah 31 mahasiswa, dengan besar sampel berjumlah 148 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari populasi yang memenuhi yaitu:

a. Kriteria inklusi dalam pemilihan sampel ini ialah :

- Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian,
- Mahasiswa aktif prodi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

b. Kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel ini ialah :

Mahasiswa yang tidak dapat dihubungi pada saat pengumpulan data.

Pada penelitian ini besar sampel dihitung memakai rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kesalahan yang diinginkan (digunakan 5%)

maka diketahui :

$$n = \frac{257}{1 + 233 (5\%)^2}$$

$$n = 147,2$$

Hasil dibulatkan menjadi 148 sampel, sehingga sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini minimal sejumlah 148 responden dan dilakukan penambahan 10 % sehingga jumlah sampel menjadi 164 orang.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling menggunakan cara *Stratified random sampling*. Kelompok yang akan dijadikan sampel meliputi, partisipan dalam penelitian ini dipilih secara acak di antara mahasiswa semester dua, empat, enam, dan delapan yang bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden secara random sesuai dengan kriteria yang ada dalam anggota populasi. Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan tingkatan semester yang ada pada Prodi Teknik Mesin yang mana tiap semester memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda – beda yaitu untuk semester 2, jumlah mahasiswanya sebanyak 99 orang, jumlah mahasiswanya sejumlah 46 orang, mahasiswa semester 6 sejumlah 57 orang dan mahasiswa semester 8 sejumlah 31 orang. Untuk sampel yang akan diambil dari setiap kelompok strata dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

Tabel 1. Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No.	Jurusan	Semester	Jumlah	Jumlah masing-masing mahasiswa	Sampel
1.	S1 Teknik Mesin	2	99	148(99/233)	63
2.		4	46	148(46/233)	229
3.		6	57	148(57/233)	36
4.		8	31	148(31/233)	20
Total Sampel					148
Total Sampel + 10%					164

Dengan demikian sampel yang akan diambil secara acak dari kelompok semester 2 berjumlah 68 orang, kelompok semester 4 berjumlah 37, kelompok semester 6 berjumlah 41 orang, dan kelompok semester 8 berjumlah 20 orang.

2.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dibulan April hingga Juli 2023, meliputi beberapa kegiatan penelitian seperti pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir penelitian. Penelitian ini dijalankan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program studi Teknik Mesin karena remaja akhir yang dimana banyak melakukan kegiatan pembelajaran dan praktik dalam perkuliahan, ataupun kegiatan yang dilakukan mahasiswa diluar perkuliahan seperti bekerja yang dapat berpengaruh pada tingkat stres yang dialami mahasiswa. Pengaruh tingkat stres inilah yang dapat menjadi faktor terjadinya penyebab penyalahgunaan narkoba.

2.4. Definisi Operational

Definisi operasional adalah bagian dari keputusan. Rumusan definisi operasional pada penelitian ini di uraikan pada tabel berikut :

Table 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependen				
Sikap Mahasiswa terhadap narkoba	Persepsi dan respon remaja tentang narkoba, meliputi sikap mahasiswa terhadap bahaya narkoba, sikap mahasiswa terhadap penyalahgunaan narkoba, sikap mahasiswa terhadap pentingnya pencegahan narkoba serta pentingnya sikap mahasiswa terhadap pengetahuan terkait dengan narkoba.	Menggunakan Kuesioner dengan skala Likert yang berbentuk pertanyaan dan disediakan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skoring jawaban responden adalah sebagai berikut : SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1	Dikelompokkan mejadi data Kategorik dengan 1. Positif, dengan total skor median 42 - 50. 2. Negatif dengan total skor median 0 – 41.	Ordinal
Variabel Independen				
Tingkat Stres	Stres merupakan suatu fenomena yang ditandai dengan terjadinya suatu kondisi atau peristiwa yang mengharuskan individu untuk beradaptasi dan memodifikasi lingkungannya guna menghadapi perubahan yang diakibatkannya dalam kehidupannya	Menggunakan kuisioner Dass 42 (Depression, Anxiety, Stress, Scale) yang dikembangkan oleh Lovibond (1995). Dan di terjemahkan oleh (Marsidi, 2021). Khususnya pada aspek stress berjumlah 14 item. Adapun skala yang digunakan yaitu skala rating dengan penilaian • Tidak ada atau tidak pernah, diberi nilai 0 • Kadang-kadang di beri nilai 1 • sering , diberi nilai 2	• Tingkat Stres normal : 0 – 14 • Tingkat Stres ringan : 15 – 18 • Tingat Stres sedang : 19 – 25 • Tingkat Stres parah : 26 – 33 • Tingkat Stres sangat parah : > 34	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none">• Sangat sering dengan yang dialami, atau hampir setiap saat, diberi nilai 3.		
--	--	---	--	--

2.5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data dari subjek penelitian berupa pertanyaan mengenai usia, semester, jenis kelamin, tingkat stres, sikap mahasiswa terhadap narkoba. Kuesioner adalah kompilasi pertanyaan yang terstruktur dengan cermat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui survei. Kuesioner harus selaras dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki (Syafrida Hafni Sahir, 2022).

Sub A

Mencantumkan karakteristik responden seperti nama, jenis kelamin, semester, usia.

Sub B

Pada kuesioner sikap terhadap narkoba menggunakan skala likert dimana kuesioner diadaptasi dari peneliti sebelumnya dari (Kasang, 2018). kemudian dikembangkan lagi dengan berjumlah 10 pertanyaan untuk pilihan jawaban terdiri dari beberapa item pilihan sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Sub C

Pada kuesioner tingkat stres menggunakan skala rating menggunakan alat ukur kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS 42) (Marsidi, 2021). Kuesioner ini terdiri dari 42 item yang terbagi menjadi tiga sub yaitu, *Depression*, *Anxiety*, dan *Stress*. Pada penelitian ini berfokus pada item pertanyaan mengenai *Stress* yang berisi sebanyak 14 pertanyaan dan menggunakan skala rating dengan 4 pilihan jawaban yaitu :

- Tidak Pernah (diberi nilai 0)
- Kadang-kadang (diberi nilai 1)
- Sering (diberi nilai 2)
- Sangat Sering (diberi nilai 3)

2.5.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen kuesioner sikap mahasiswa terhadap narkoba dilakukan terhadap sampel sebanyak 30 orang yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi sasaran yang diteliti. Untuk mengetahui kelayakan dari suatu kuisisioner dan menganalisa tiap-tiap soal. Uji validitas ini dilakukan guna mengetahui seberapa baik data yang dikumpulkan serta Indeks validitas digunakan untuk memastikan sejauh mana suatu alat ukur secara akurat mengukur konstruk yang dimaksudkan. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan face validity yang telah diujikan

kepada expert judgement dan 30 responden dari mahasiswa Program Studi S1 Teknik Sipil dengan meminta responden untuk memberikan masukan, saran ataupun kekurangan dalam penulisan kuesioner. Adapun beberapa masukan serta saran yang diberikan yaitu, pada kuesioner sikap terdapat perbaikan pada penulisan yang kurang lengkap, dan pada kuesioner tingkat stress terdapat perbaikan pada penulisan kalimat yang kurang dipahami responden.

2.5.2. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian, valid atau tidak instrumen tersebut. Pada uji reliabilitas peneliti memakai analisis Alpha Cronbach. Dimana jika nilai Alpha Cronbach suatu kuesioner menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka bisa dikemukakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. Pada penelitian ini kuesioner menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ sehingga bisa dikemukakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. Pada kuesioner sikap mahasiswa terhadap narkoba menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,778 dari 10 pertanyaan, kemudian pada kuesioner tingkat stres

menunjukkan nilai Alpha Cronbanc 0,945 dari 14 pertanyaan.

2.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mencakup serangkaian langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian tertentu. Langkah-langkah ini biasanya mencakup persiapan, pelaksanaan, pelaporan, teknik pengumpulan data dan dasar pemikirannya, serta analisis data.

2.6.1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan secara langsung lewat penggunaan sampel penelitian dan metode lain seperti pengukuran, observasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer melalui pemberian kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang ketat pada partisipan. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang terorganisir dengan cermat dan jelas, dimana peserta akan memberikan tanggapan melalui formulir kuesioner yang disediakan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek yang diselidiki. Data yang dimasukkan dalam penelitian ini berasal dari referensi dan teori terkait dengan topik yang dibahas. Penelitian ini mengumpulkan data dari program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Data tersebut meliputi jumlah mahasiswa Teknik Mesin yang terdaftar pada semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dimana responden memberikan jawaban melalui format pertanyaan yang telah disediakan peneliti.

2.6.2. Teknik Analisis Data

2.6.2.1 Pengolahan Data

a. Editing

Editing Bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden di lapangan. Editing dilakukan untuk memeriksa kembali, apakah ada lembar kuesioner yang item pertanyaannya belum terjawab atau ada lembar karakteristik responden yang tidak terisi.

b. Coding

Coding ialah Data yang telah diperoleh dari kuesioner selanjutnya diberi kode sebelum diolah di aplikasi SPSS Statistic 23.

c. Data Entry

Data entry ialah proses pemasukan data yang telah dicoding kedalam program aplikasi SPSS Statistic 23 untuk diolah dan dilakukan analisis.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data mengacu pada proses mengkategorikan data berdasarkan tujuan penelitian, diikuti dengan memasukkan data terorganisir tersebut ke dalam label atau kolom yang ditentukan.

2.6.2.2 Analisis Data

a. Analisis Normalitas

Uji normalitas memakai *Kolmogorov-Smirnov* dengan p value > 0,05 yang digunakan untuk menentukan batasan kategori variabel atau *cut off point*.

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov

Kolmogorov-Smirnov				
	Statistic	Df	Sig.	Median
Sikap	.209	164	.000	41
Stres	.182	164	.000	

Pada tabel uji normalitas yang dilakukan pada variabel dependen untuk menentukan batas kategori. Suatu data dapat digolongkan berdistribusi teratur apabila p-value $>0,05$, namun data dikatakan berdistribusi tidak normal bila p-value $<0,05$. Uji normalitas dilakukan pada variabel sikap, menghasilkan nilai p-value yang signifikan secara statistik sebesar 0,000 yang dimana data tersebut tidak terdistribusi normal, maka kategori pada variabel dependen menggunakan median dengan hasil median 41.

b. Analisis Univariat

Analisis dilakukan untuk menguji dan mengevaluasi setiap variabel yang ada dalam data penelitian dengan tujuan untuk merangkum proses pengumpulan data hasil pengukuran dan dinarasikan hasilnya, peringkasan kumpulan data berupa ukuran

statistik, tabel, dan grafik. Tujuan analisis ini yaitu untuk memaparkan atau mendeskripsikan ciri khas setiap variabel penelitian.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menguji ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas melalui penggunaan uji chi-square, dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 (α). Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dan variabel dependen.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Kalimantan Timur yang berada di Jl. Juanda No. 14 Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Memiliki banyak Program Studi diantaranya teknik mesin yang menjadi populasi pada penelitian ini dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 164 responden.

3.1.2. Karakteristik Responden

Pada sub akan menjelaskan atribut demografi peserta, yang mencakup faktor-faktor seperti usia, semester akademik, dan jenis kelamin.

Tabel 4. Karakteristik berdasarkan Usia

Kategori Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
18	5	3.0
19	51	31.1
20	30	18.3
21	21	12.8
22	38	23.2
23	13	7.9
24	6	3.7
Total	164	100.0

Tabel 5. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	161	98.2
Perempuan	3	1.8
Total	164	100.0

Tabel 6. Karakteristik berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Presentase (%)
2	68	41.5
4	36	22.0
6	41	25.0
8	19	11.6
Total	164	100.0

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, dan semester. Menunjukkan hasil bahwa usia pada responden dengan jumlah tertinggi pada usia 19 tahun sebanyak 51 responden (31,1%) dari 164 responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin berjumlah sebanyak 161 responden laki-laki (98,2%) dan sebanyak 3 responden perempuan (1,8%) dari 164 responden. Kemudian jumlah responden berdasarkan semester yaitu, semester 2 sebanyak 68 responden (41,5%), semester 4 sebanyak 36 responden (22,0%), semester 6 sebanyak 41 responden (25,0%), dan semester 8 sebanyak 19 responden (11,6%).

3.1.3. Analisis Univariat

a. Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini yaitu Tingkat Stres pada mahasiswa. Hasil analisis yang dilakukan peneliti didapatkan hasil :

Tabel 7. Tingkat Stres

Tingkat Stres	Frekuensi	Presentase(%)
Stres Normal	79	48,2 %
Stres Ringan	85	51,8 %
Total	164	100 %

Berdasarkan tabel tingkat stres menunjukkan hasil bahwa sebanyak 79 mahasiswa, terhitung 48,2% sampel, melaporkan mengalami tingkat stres normal. Sebaliknya, 85 mahasiswa yang mewakili 51,8% sampel melaporkan mengalami tingkat stres ringan..

b. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu sikap mahasiswa terhadap narkoba. Hasil analisis yang dilakukan peneliti didapatkan hasil :

Tabel 8. Sikap mahasiswa terhadap narkoba

Sikap	Frekuensi	Presentase(%)
Positif	78	47,6 %
Negatif	86	52,4 %
Total	164	100 %

Berdasarkan tabel sikap menunjukkan mahasiswa yang memiliki sikap positif dalam menyikapi narkoba

dan tidak tertarik untuk menggunakannya sejumlah 78 mahasiswa (47,6%), dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 86 mahasiswa (52,4%).

3.1.4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah dilakukannya analisis data secara univariat kemudian menganalisis data untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (Tingkat Stres) dan variabel dependen (Sikap mahasiswa terhadap narkoba) dengan menggunakan uji statistik *chi – square*.

Tabel 9. Analisis Hubungan Tingkat Stres dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba

		Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba			P-Value
		Positif	Negatif	Total	
Tingkat Stres	Stres Normal	30 (38,0%)	49 (62,0%)	79 (100%)	0,027
	Stres Ringan	48 (56,5%)	37 (43,5%)	85 (100%)	
	Total	78 (47,6%)	86 (52,4%)	164 (100%)	

Dari hasil yang di peroleh menggunakan uji statistik chi-square menunjukkan bahwa Nilai p-value sebesar 0,027 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat stres dan pandangan pelajar terhadap narkoba.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini sebagian besar responden berusia remaja 19 tahun dengan jumlah 51 responden (31,1%). Penggunaan narkoba secara bersamaan dapat berdampak pada kesejahteraan emosional dan kinerja pendidikan anak-anak dan remaja. Remaja merupakan kelompok demografi utama yang rentan terhadap penggunaan narkoba. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa generasi muda memiliki kualitas yang berharga dan memiliki potensi untuk membentuk masa depan suatu bangsa. Penggunaan narkoba berpotensi mengubah sikap dan kepribadian individu, terutama pada remaja. Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak buruk pada kedisiplinan remaja sehingga berdampak pada menurunnya prestasi akademik. Remaja menunjukkan kurangnya kepedulian terhadap potensi dampak kesehatan yang terkait dengan konsumsi narkoba (Sipahutar, 2018). Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden diidentifikasi sebagai laki-laki berdasarkan jenis kelamin mereka sebanyak 161 responden(98,2%) dari total sampel 164 responden. Penelitian dilakukan pada 164 mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Hal ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Wardani & Septianingrum, 2018) Kajian terhadap perilaku kecanduan narkoba pada remaja didekati melalui kaca mata gender. Remaja laki-laki menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan agresi, sedangkan remaja perempuan cenderung menunjukkan inklusivitas dan kepasifan yang lebih besar. Akibatnya, anak laki-laki menghadapi lebih banyak tantangan dalam lingkungan sosial mereka, sehingga membuat mereka lebih rentan terhadap isu-isu seperti penggunaan narkoba.

Yang terdiri dari semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8. Dengan variabel independen tingkat stres dan variabel dependen sikap mahasiswa terhadap narkoba. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang berisikan 14 pertanyaan dari variabel independen (tingkat stres) dan 10 pertanyaan dari variabel dependen (sikap mahasiswa terhadap narkoba) yang di isi oleh 164 mahasiswa yang menjadi responden.

3.2.2. Analisis Univariat

a. Independen

Dari hasil data yang sudah di olah dan dianalisis univariat pada variabel independen menampilkan hasil bahwa 79 mahasiswa (48,2%)

memiliki tingkat stres normal, dan sebanyak 85 mahasiswa (51,8%) memiliki tingkat stres ringan. Pada hasil penelitian ini tidak ditemukan stress sedang, stress parah, dan stress sangat parah pada mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak kejadian tingkat stres ringan di kalangan pelajar dibandingkan dengan individu dengan tingkat stres biasa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Anggraeni R., 2019) melakukan penelitian tingkat stres Pada tahun 2017, sebuah penelitian dilakukan di kalangan mahasiswa teknik sipil Stambul Universitas Sumatera Utara. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa di antara peserta, 13 responden (13,0%) termasuk dalam kategori tanpa stres, 24 responden (24,0%) melaporkan mengalami tingkat stres ringan, 32 responden (32,0%) mengalami tingkat stres sedang, dan 31 responden (32,0%) mengalami tingkat stres sedang. 31,0%) melaporkan tingkat stres yang parah.

Adapun penelitian dari (Irawati et al., 2021) menyatakan bahwa pada mahasiswa sebagian besar

responden, yaitu 122 orang (81,3%), melaporkan mengalami stres tingkat sedang. Peserta tertentu mengalami tingkat stres sedang karena masalah pribadi, yang umumnya dianggap tidak penting oleh orang lain. Namun permasalahan tersebut berpotensi menimbulkan kecemasan pada individu itu sendiri.

b. **Dependen**

Pada analisis univariat variabel dependen menampilkan hasil bahwa 78 mahasiswa (47,6%) memiliki sikap positif dalam menyikapi narkoba dan tidak tertarik untuk menggunakannya dan terdapat 86 mahasiswa (52,4%) yang memiliki sikap negatif. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyikapi negatif narkoba lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang menyikapi positif narkoba. Hal ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murtiwidayanti, 2018) Selama masa remaja, individu memiliki kemampuan fisik untuk melakukan tugas-tugas yang serupa dengan orang dewasa, meskipun perkembangan kognitif dan sosialnya relatif belum berkembang. Menurut Bandura, masa remaja ditandai dengan fase "oposisi

dan pemberontakan," di mana individu terlibat dalam tindakan kebebasan berekspresi dan ketidaktaatan, seperti membolos, merokok, dan melanggar aturan. Remaja sering menghadapi berbagai tantangan sosial dan psikologis dalam pengalaman pribadi mereka. Kegiatan yang dilakukan oleh remaja dalam mengejar identitas diri. Upaya mencapai identitas diri di kalangan remaja memerlukan bimbingan dan arahan yang efektif dari orang tua, serta dukungan masyarakat yang lebih luas, untuk mengurangi risiko terlibat dalam perilaku merugikan, seperti penyalahgunaan narkoba. Sikap dapat diartikan sebagai respon kognitif, afektif, dan perilaku individu terhadap suatu benda, yang selanjutnya mempengaruhi perilakunya terhadap benda tersebut. Pemberian psikoedukasi dapat berfungsi sebagai sarana untuk menilai sikap mahasiswa pada ranah kognitif (pengetahuan), afektif (emosional), dan konatif (perilaku), sehingga memfasilitasi pengembangan dan modifikasi perilaku yang bertujuan untuk mencegah kekerasan di masyarakat (Warzuknidini et al., 2020).

3.2.3. Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik Chi-Square untuk menguji hubungan antara variabel independen (tingkat stres) dan variabel dependen (sikap siswa terhadap narkoba). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut. Temuan penyelidikan ini menunjukkan mahasiswa yang memiliki tingkat stres normal menyikapi narkoba secara positif sebanyak 38,0% dan menyikapi secara negatif sebanyak 62,0% pada mahasiswa yang memiliki tingkat stres ringan menyikapi narkoba secara positif sebanyak 56,5% dan menyikapi secara negatif sebanyak 43,5% dengan nilai nilai p-value 0.027 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu <0.05 yang artinya H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba dengan nilai ratio sebesar 5,652. Dimana mahasiswa yang memiliki tingkat stres normal lebih menyikapi narkoba secara negatif dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat stress ringan dimana mahasiswa lebih banyak menyikapi narkoba secara positif, Sebagian dari mahasiswa mengalami stres dalam perkuliahan seperti, tugas yang menumpuk, jadwal

perkuliahan yang padat, serta kelelahan, dan menjalankan ujian dan praktik yang menantang, membuat mahasiswa mengalami stres dalam menjalankan perkuliahan. Adanya stres dalam dunia akademik mahasiswa tidak terlepas dari berbagai faktor internal dan eksternal yang memberikan beban berat bagi mahasiswa. Terjadinya transisi baik pada tingkat individu maupun sosial membuat siswa lebih rentan terhadap tantangan terkait stres akademik (B & Hamzah, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novitry et al., 2023) Hal ini menunjukkan bahwa proporsi orang yang mengalami stres berat namun melaporkan penggunaan narkoba adalah 66,2% lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi orang yang mengalami stres sedang dan melaporkan penggunaan narkoba, yaitu sebesar 17,9%. Uji chi-square menghasilkan nilai p yang signifikan secara statistik sebesar 0,000, yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara stres dan penggunaan narkoba. Temuan penelitian ini juga menghasilkan rasio odds (OR) sebesar 8,9X, yang menunjukkan bahwa individu yang mengalami stres berat memiliki kemungkinan lebih besar untuk terlibat dalam penggunaan narkoba, yaitu 9 kali lebih

tinggi dibandingkan dengan individu yang mengalami stres sedang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan siswa untuk terlibat dalam kecanduan narkoba. Faktor-faktor ini termasuk kemudahan akses terhadap obat-obatan, tekanan teman sebaya, keadaan ekonomi yang menguntungkan, peningkatan kebebasan sosial, jenis kelamin laki-laki, tingkat stres yang meningkat, terbatasnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, pengawasan orang tua yang tidak memadai, dan pengaruh norma-norma budaya Afrika. Dukungan khusus ini dimanfaatkan untuk konsumsi alkohol sebagai sarana bersosialisasi. Sebagai konsekuensinya, siswa mungkin mengalami penurunan kapasitas kognitif, melakukan praktik seksual berisiko, dan mengembangkan penyakit psikologis (Ikhsan et al., 2022).

Kinerja akademik siswa di pendidikan tinggi dapat dipengaruhi secara buruk oleh meningkatnya tingkat stres, yang mengakibatkan berkurangnya prestasi akademik, memburuknya kesehatan, meningkatnya sifat mudah marah, dan gangguan kebiasaan tidur. Sebaliknya, kehadiran stres dapat berdampak pada proses kognitif, keadaan emosi, dan pola perilaku individu pada tahap remaja akhir. Hal ini dapat

terwujud dalam berbagai masalah termasuk namun tidak terbatas pada depresi, kecanduan narkoba, dan ketergantungan alkohol (Lalenoh et al., 2021).

Individu yang mengalami stres dan tekanan psikologis tinggi cenderung mencari cara untuk meredakan ketegangan dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Pengaruh lingkungan, seperti teman sebaya atau kelompok sosial yang menggunakan narkoba, dapat mempengaruhi seseorang untuk mencoba dan melanjutkan penggunaan narkoba. Efek sementara yang menyenangkan dari penggunaan narkoba, seperti perasaan euforia atau relaksasi, dapat membuat individu menjadi tergantung secara psikologis pada narkoba sebagai cara untuk mengatasi masalah (Mustofa et al., 2023).

3.3. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa kelemahan yang muncul akibat adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, antara lain.:

- a. Cukup sulit dalam pengambilan sampel dikarenakan tidak seluruh mahasiswa menjalankan perkuliahan di kampus, sebagian mahasiswa menjalankan perkuliahan di rumah secara online.

- b. Variabel independen yang diteliti terbatas hanya meneliti terkait tingkat stres, sedangkan masih banyak faktor lainnya yang mungkin berpengaruh terkait dengan sikap terhadap narkoba.
- c. Keterbatasan sumber referensi dari peneliti, mulai dari jurnal penelitian maupun referensi lainnya yang membuat pembahasan hasil penelitian ini kurang dalam.

BAB IV

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur :

1. Berlandaskan temuan analisis distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap tingkat stres pada mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, diketahui bahwa 79 mahasiswa (48,2%) menunjukkan tingkat stres normal, sedangkan 85 mahasiswa (51,8%). Dilaporkan mengalami tingkat stres ringan.
2. Berlandaskan hasil distribusi frekuensi sikap mahasiswa terhadap narkoba pada mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, menunjukkan bahwa dari total sampel, 78 mahasiswa (47,6%) mempunyai sikap positif terhadap narkoba, sedangkan 86 mahasiswa (47,6%) mempunyai sikap positif terhadap narkoba, sedangkan 86 mahasiswa (47,6%) mempunyai sikap positif terhadap narkoba. 52,4%) mempunyai sikap negatif.

3. Berlandaskan uji Chi-square, nilai p-value = 0,027 (p-value <0,05), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4.2. Saran

4.2.1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Memperhatikan tentang pencegahan narkoba dilingkungan kampus dan mengadakan beberapa sosialisasi yang berhubungan dengan narkoba guna dalam meningkatkan pemahaman atau kesadaran mahasiswa tentang narkoba.

4.2.2. Bagi mahasiswa

Agar dapat Menanamkan pengetahuan mahasiswa yang baik dalam menyikapi narkoba dan menghindari penggunaan narkoba pada kalangan mahasiswa.

4.2.3. Bagi Peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian yang lebih mendalam, terutama dalam konteks yang relevan pada tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba, serta dapat memberikan referensi pada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AMANDA, M. P., HUMAEDI, S., & SANTOSO, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Anggraeni R. (2019). Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa. *Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia*, 7(2), 7–9.
- B, H., & Hamzah, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Stikes Graha Medika. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2641>
- Ernawati, E., & Masnina, R. (2020). Hubungan Antara Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Narapidana di Lapas Narkotika Kelas III Samarinda. *Borneo Student Research EISSN: 2721-5727, Vol 1 No 3, 2020, 1(3)*, 2151–2155.
- Ikhsan, P. M., Anam, K., Rizal, A., & Ilmi, M. B. (2022). Analisis Penyalahgunaan Napza Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Uniska Mab Banjarmasin. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.31602/ann.v9i1.6864>
- Irawati, P., Yoyoh, I., Wibisana, E., & Damiyati, W. (2021). Hubungan Tingkat Stres Dengan Frekuensi Merokok Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal JFKT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 6(2), 97–108.
- Lalenoh, G. A., Zega, I. B. P. ., Yuni, I. F., Florensa, M. V. A., & Ningsih,

- M. T. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Stres Dengan Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa [the Relationship Between Stress Levels and Suicide Ideation in College Students]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 89. <https://doi.org/10.19166/nc.v9i1.3466>
- Marsidi, S. R. (2021). Identification of Stress, Anxiety, and Depression Levels of Students in Preparation for the Exit Exam Competency Test. *Journal of Vocational Health Studies*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v5.i2.2021.87-93>
- Murtiwidayanti, S. Y. (2018). Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(1), 47–60. <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/jpks/article/view/1224>
- Mustofa, A. A., Psikologi, P. S., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Psikologi, P. S., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2023). *Pengalaman Individu yang Menggunakan Narkoba sebagai Koping Experiences of Individuals Using Drugs as Coping Abstrak*. 10(03), 216–231.
- Novitry, F., Lilia, D., & Sarwoko, S. (2023). *PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR TAHUN 2022*
- Sahala, I., Kolibu, F. K., Mandagi, C. K. F., Kesehatan, F., Universitas, M., Manado, S. R., & Kunci, K. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe. *Jurnal KESMAS*, 10(1), 185–193.
- Sipahutar, I. (2018). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Perilaku Remaja Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.36987/civitas.v1i1.1467>

- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Tuba, S., Harahap, Y., Yuanita, E. F., Pangsi bidang, R. C. A., & Diana, P. (2023). *Bahaya Penyalahgunaan Napza dan Rokok The Dangers of Illicit Drugs and Cigarette Abuse.* 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1474>
- Wardani, E. M., & Septianingrum, Y. (2018). PADA HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI, JENIS KELAMIN, STATUS TEMPAT TINGGAL, STATUS ORANG TUA DENGAN PERILAKU PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA KELAS XI DI SMK DARUL HUDA SIDOARJO. *Medical and Health Science Journal,* 2(2), 39–46. <https://doi.org/10.33086/mhsj.v2i2.586>
- Warzuknidini, W., Pramono, A., & ... (2020). Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba terhadap Perubahan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. *Jurnal Bio Komplementer*
- Yuliana, A., & Tianingrum, N. A. (2020). Hubungan Sikap dengan Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research,* 1(2), 907–913.
- Zulfa, A., & Pramono, T. (2019). Upaya Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kota Kediri Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara,* 3(2), 213–235. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v3i2.1359>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Raudatul Adawiyah
Tempat, Tanggal Lahir : 1911102413091
Alamat : Perumahan Rapak Binuang Indah Blok. Bc Luar Rt. 26

B. Riwayat Pendidikan Formal

- Tamat SD : 2012 di SD Negeri 021 Samarinda Utara
- Tamat SMP : 2015 di SMP Negeri 11 Samarinda
- Tamat SLTA : 2018 di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda

Tanggal Ujian : 15 Juli 2023

Judul Penelitian :

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN SIKAP MAHASISWA
TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Pembimbing : Ghozali, MH.Kes, Ph.D

Demikian permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya
saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Samarinda, 10 Juli 2023
Hormat Saya,
Mahasiswa

Raudatul Adawiyah
NIM.1911102413091

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 518/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Program Studi S1 Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Raudatul Adawiyah
NIM : 1911102413091
Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 06 Dzulqa'dah 1444 H

26 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



UMKT
Program Studi
Teknik Mesin
Fakultas Sains dan Teknologi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://mesin.umkt.ac.id>

email: mesin@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 908/FST.2/A.5/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sekalian dalam mengemban amanah, Aamiin.

Sehubungan dengan adanya surat dari Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UMKT Nomor: 518/FIK.3/C.3/B/2023 tentang Surat Permohonan Izin Penelitian. Dengan detail mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Raudatul Adawiyah
NIM : 1911102413091
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Maka dengan ini Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Sains dan Teknologi UMKT memberikan izin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di Prodi S1 Teknik Mesin.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 29 Mei 2023

Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin,



Siti Nurrohkavati, S. T., M. T
NIP. 1114019202

Tembusan:
1. Arsip






Lampiran 4 Lembar Konsultasi







LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Raudatul Adawiyah

Judul Proposal : Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kakimantan Timur

Nama Pembimbing : Ghozali M.H., Ph.D

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	18 November 2022	Menentukan Tema dan judul	ACC	
2.	08 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
3.	21 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 (latar belakang, tujuan populasidan sampel, kuesioner)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
4.	09 Maret 2023	Konsultasi Bab 2 (Rancangan Teknik pengambilan sampel, definisi operasional, uji validitas dan reabilitas, dan Teknik pengambilan data)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
5.	18 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	ACC	

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
6.	26 Mei 2023	Konsultasi Bab 3	Masukan dan saran	
7.	15 Juni 2023	Konsultasi Bab 3	Masukan dan saran	
8.	05 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
9.	10 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
10.	11 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	ACC	
11.	11 Juli 2023	Konsultasi Naskah Publikasi	ACC	

Lampiran 5 Lembar Pertanyaan

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PRODI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Sikap Mahasiswa
Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar
2. Isilah dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban yang dapat saudara/saudari pilih untuk variabel sikap mahasiswa terhadap narkoba

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Terdapat 4 pilihan jawaban yang telah disediakan untuk variabel kecemasan yaitu:

- Tidak Pernah
- Kadang-kadang

- Cukup Sering
 - Sangat Sering
3. Dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban disetiap pertanyaan.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Semester :
4. Umur :

A. Kuesioner Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba (Variabel Dependen)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendidikan tentang narkoba dan penyalahgunaannya sangatlah tidak tepat untuk diberikan kepada remaja					
2.	Informasi tentang narkoba dan penyalahgunaannya dandampaknya bukan hanya diberikan pada remaja saja tetapi juga kepada orang tua					
3.	Informasi tentang narkoba dan dampak penyalahgunaannya yang diberikan melalui media massa dapat mengakibatkan pengertian yang berbeda-beda oleh masyarakat					
4.	Narkoba tidak seharusnya dijual secara bebas					
5.	Narkoba seharusnya di jauhi oleh masyarakat					
6.	Jika ada teman yang menawarkan narkoba, sikap yang harus saya lakukan ialah menolaknya					
7.	Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu penyebab rusaknya generasi muda					
8.	Penyalahgunaan narkoba akan merugikan diri sendiri dan orang lain					
9.	Saya akan menyebarkan pengetahuan saya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba					
10.	Narkoba dapat merusak fokus dan konsentrasi, sehingga membuat masa depan suram, itu termasuk bahaya narkoba terhadap masa depan					

A. Variabel Independen (Tingkat Stres)

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Cukup Sering	Sangat Sering
1.	Menjadi marah karena hal sepele				
2.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi				
3.	Kesulitan untuk relaksasi atau bersantai				
4.	Mudah merasa kesal				
5.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
6.	Merasa tidak sabaran				
7.	Mudah merasa tersinggung				
8.	Sulit untuk beristirahat				
9.	Mudah merasa marah				
10.	Kesulitan untuk tenang setelah ada sesuatu yang mengganggu				
11.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
12.	Berada pada keadaan tegang				
13.	Tidak mentoleransi pendapat orang lain				
14.	Mudah merasa gelisah				

Lampiran 6 Sitasi Jurnal

Journal of Vocational Health Studies 05 (2021): 87-93



Journal of Vocational Health Studies

www.e-journal.unair.ac.id/index.php/JVHS

IDENTIFICATION OF STRESS, ANXIETY, AND DEPRESSION LEVELS OF STUDENTS IN PREPARATION FOR THE EXIT EXAM COMPETENCY TEST

IDENTIFIKASI TINGKAT STRES, KECEMASAN, DAN DEPRESI MAHASISWA DALAM PERSIAPAN MENGHADAPI UJI KOMPETENSI EXIT EXAM

Sitti Rahmah Marsidi

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul, Jakarta-Indonesia.

ABSTRACT

Background: Permendikbud No.2 of 2020 regulates student competency test in the health sector. The exit exam competency test is a requirement that must be met by students after completing all stages of education in order to get a certificate and Surat Tanda Registrasi (STR). The results of the preliminary study show that although there is a high chance of passing the exit exam competency test at the RMIK (Medical Records and Health Information) Study Program at Esa Unggul University (UEU), some of the students are not ready or not ready and feel negative in the form of anxiety, worry, fear. **Purpose:** To identify stress, anxiety, and depression levels of RMIK Esa Unggul University students in preparation for the exit exam competency test. 61 students who have met the requirements. **Method:** The measuring instrument used is the Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) which has been modified and adjusted. **Result:** Showed that more than half of the sample (50.8%) had normal stress, 10 students (16.4%) had severe stress, and 7 students (11.5%) had extremely severe stress. Almost half or about 25 (41%) students feel extremely severe anxiety in preparation for the exit exam competency test. On the other hand, about 14 (23%) students felt normal anxiety and 10 (16.4%) students felt moderate anxiety. More than half of the sample, namely 34 (55.7%) students felt depression at the normal level in preparation for the exit exam competency test. **Conclusion:** The highest level of stress felt by students in preparation for the exit exam competency test was normal stress, the highest level of anxiety was extremely severe anxiety, and the highest level of depression was normal depression.

ABSTRAK

Latar belakang: Permendikbud No.2 Tahun 2020 mengatur uji kompetensi mahasiswa bidang kesehatan. Uji kompetensi exit exam adalah syarat harus dipenuhi mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh tahap pendidikan guna mendapatkan ijazah dan Surat Tanda Registrasi (STR). Hasil preliminary study bahwa meskipun ada peluang besar tingkat kelulusan uji kompetensi exit exam di Prodi RMIK (Rekam Medis dan Informasi Kesehatan) Universitas Esa Unggul (UEU), namun beberapa dari mahasiswa belum atau tidak siap dan merasakan negatif berupa cemas, khawatir, takut. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi tingkat stres, kecemasan, dan depresi mahasiswa RMIK Universitas Esa Unggul dalam persiapan uji kompetensi exit exam. **Metode:** Partisipan berjumlah 61 mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Alat ukur yang digunakan adalah Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) yang telah dimodifikasi dan disesuaikan. **Hasil:** Menunjukkan lebih setengah jumlah sampel (50.8%) memiliki stres normal, 10 mahasiswa (16.4%) memiliki stres berat, dan 7 mahasiswa (11.5%) memiliki stres sangat

Research Report
Penelitian

ARTICLE INFO

Received 04 September 2021
Revised 09 September 2021
Accepted 02 November 2021
Online 08 November 2021

Correspondence:
Sitti Rahmah Marsidi

E-mail:
sittirahmah@esaunggul.ac.id

Keywords:
Exit exam, Stress, Anxiety, Depression

Jurnal Penelitian & PPM	ISSN: 2442-448X	Vol 4, No: 2	Hal: 129 - 389	Juli 2017
-------------------------	-----------------	--------------	----------------	-----------

PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA (*ADOLESCENT SUBSTANCE ABUSE*)

OLEH

MAUDY PRITHA AMANDA¹, SAHADI HUMAEDI², MEILANNY BUDIARTI SANTOSO³

1. Mahasiswa Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP-Universitas Padjadjaran

2. Departemen Kesejahteraan Sosial FISIP-Universitas Padjadjaran

3. Departemen Kesejahteraan Sosial FISIP-Universitas Padjadjaran

Email:

(maudy.utomo@yahoo.com; sahadi.humaedi@unpad.ac.id; meilannybudiarti13@gmail.com)

ABSTRAK

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat *urgent* dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Masyarakat Indonesia, bahkan masyarakat dunia, pada umumnya saat ini sedang dihadapkan pada keadaan yang sangat mengkhawatirkan akibat maraknya pemakaian bermacam-macam jenis narkoba secara ilegal. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: Penyalahgunaan Narkoba, Kenakalan Remaja

**Hubungan Antara Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Narapidana di
Lapas Narkotika Kelas III Samarinda**Eka Ernawati^{1*}, Rusni Masnina²^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia*Kontak Email: ekaernawati0303@gmail.com

Diterima : 23/07/19

Direvisi : 28/08/19

Diterbitkan : 31/08/20

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara strategis koping dengan tingkat stres pada narapidana laki-laki.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan total jumlah responden 55 responden. Data diambil menggunakan kuesioner DASS, sedangkan data strategi koping menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari (Haikal 2017). Data dianalisis menggunakan uji alternatif yaitu uji *Chi Square*.

Hasil: Data dianalisis menggunakan uji alternatif yaitu uji *Chi Square* dengan p value 0.00 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara strategi koping dengan tingkat stres narapidana laki-laki di Lapas Narkotika Kelas III Samarinda.

Manfaat: Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada narapidana yang sedang menjalani tindak pidana untuk mengatasi stress dengan tindakan yang positif.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study was to determine the relationship between coping strategies with stress levels in male inmates

Methodology: This study used correlation analysis research design with cross sectional approach with the total number of respondents were 55 respondents. Data were taken by using the DASS questionnaire, while coping strategy data used a questionnaire adopted from (Haykal 2017). Data were analyzed by using an alternative test namely *Chi Square*

Results: Data were analyzed by using an alternative test namely *Chi Square* test with p value 0.00 and it can be concluded that there was a relationship between coping strategy with stress levels of male inmate in the narcotics penitentiary class III Samarinda.

Applications: the results of this study are expected to provide knowledge to inmates who are undergoing a period of detention to deal with stress.

Kata kunci: Strategi koping, Stres, Narapidana

GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA

Putri Dewi Ambarwati¹, Sambodo Sriadi Pinilih¹, Retna Tri Astuti¹

¹FIKKES Universitas Muhammadiyah Magelang

pinilih@ummgl.ac.id

ABSTRAK

Masalah yang banyak dialami oleh usia dewasa awal yaitu harus membuat keputusan mengenai karir, pernikahan, stres pekerjaan & keluarga, ansietas, dan depresi. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya stres yaitu faktor internal dan eksternal, faktor eksternal terdiri dari keadaan fisik, konflik, emosional, dan perilaku. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan pekerjaan, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, masalah ekonomi, dan masalah hukum. Beban stres yang dirasa berat dapat memicu seseorang untuk berperilaku negatif, seperti merokok, alkohol, tawuran, seks bebas bahkan penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik mahasiswa tingkat akhir dan mengetahui tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel sebanyak 101 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia mahasiswa 22,01 tahun. Rata-rata masa studi untuk program Diploma III (D3) adalah 6,00 semester, untuk program Sarjana (S1) rata-ratanya adalah 8,05 semester. Tingkat stres pada mahasiswa menunjukkan stres ringan sebanyak 35,6%, stres sedang 57,4 %, dan stres berat sebanyak 6,9 %. Tingkat stres tertinggi dialami oleh jenis kelamin perempuan dengan hasil stres sedang 33,6 %, dan tingkat stres berat 4,0%. Gambaran tingkat stres pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Magelang menunjukkan stres sedang sebanyak 33,6 %.

Kata Kunci: Mahasiswa, Stres

THE DESCRIPTION OF STRES LEVELS IN COLLEGE STUDENT AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAGELANG

ABSTRACT

The problem that many experienced by the early adult age is having to make decisions about career, marriage, job & family stress, anxiety, and depression. Factors that because stress are internal and external factors, external factors consist of physical condition, conflicts, emotional, and behavior. While external factors consist of physical environment, work environment, community environment, family environment, economic problems, and legal issues. Heavily burdened stress can trigger a person to behave negatively, such as smoking, alcohol, brawl, free sex and even drug abuse. This study aims to determine the characteristics of college student and know the level of stress in the college student at the university of Muhammadiyah Magelang. This research used descriptive qualitative design with cross sectional approach with sampling technique using purposive sampling, 101 college student samples. Instrument used is a questionnaire. Indicated that the average age of college student was 22.01 years. The average duration of program for Diploma III (D3) was 6.00 semesters. For the undergraduate program (S1) the average was 8.05 semesters. The college student stress level showed a mild stress of 35.6 %, moderate stress 57.4 %, and severe stress as many as 6.9 %. The highest level of stress experienced by female with moderate stress 33.6 %, and Severe stress 4.0 %. Description of stress level in college student at Muhammadiyah University of Magelang shows moderate stress as much as 33.6%.

GAMBARAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK SIPIL STAMBUK 2017 UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Ratih Anggraeni

Program Studi S1 Farmasi STIKes Imelda Medan

Article Info

Keywords:

Stress Level
Stress In College Students

ABSTRACT

Students are a group in society that gets their status in ties with universities. Student stress can be caused by various factors, including institutional demands, financial problems, social demands, demands from oneself, family demands, time management, cultural conflicts, religious problems, and demands from the faculty. With the new system of change, students need to adjust to that system. The purpose of this study is to describe the level of stress in students of the Faculty of Civil Engineering, Stambuk 2010, University of North Sumatra, Medan. This research is a descriptive study, the approach used in this research design is a cross sectional study and the sampling uses the infinite proportion data technique. With a total sample size of 100 people, the results showed that the stress level of respondents was in the medium stress category, which was 32.0%, the normal category was 13.0%, the mild stress category was 24.0%, and at the severe stress category obtained by 31.0%. Based on gender, the stress level for male respondents who were in the severe stress category was obtained by 26.0%, while the stress level for female respondents who were in the mild stress category was obtained by 10.0%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Lampiran 7 Dokumentasi



Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin

Hubungan Tingkat Stres
Dengan Sikap Mahasiswa
Terhadap Narkoba Di Program
Studi Teknik Mesin Universitas
Muhammadiyah Kalimantan
Timur

by Raudatul Adawiyah

Submission date: 12-Sep-2023 09:56AM (UTC+0800)

Submission ID: 2163702825

File name: RAUDATUL_ADAWIYAH_1911102413091_TURNITIN.docx (1.03M)

Word count: 5509

Character count: 36201

Hubungan Tingkat Stres Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journals.umkt.ac.id

Internet Source

3%

2

dspace.umkt.ac.id

Internet Source

3%

3

docplayer.info

Internet Source

1%

4

id.123dok.com

Internet Source

1%

5

pt.scribd.com

Internet Source

1%

6

dspace.uui.ac.id

Internet Source

1%

7

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

1%

8

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

repository.itekes-bali.ac.id